

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sugiyono, 2017, hlm.10). Peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari objek atau sasaran yang biasa disebut dengan responden melalui instrument pengumpulan data angket atau kuisioner, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari lapangan (*field research*) terbagi menjadi data internal dan eksternal. Data internal merupakan hasil data penelitian yang diperoleh dari lembaganya sendiri dan data eksternal adalah data penelitian yang diperoleh dari luar lembaganya sendiri (Sugiyono, 2020, hlm. 9).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, yaitu jenis metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuiseioner atau angket sebagai instrument penelitian (Sugiyono, 2020, hlm.15).

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada angka-angka atau data numerical dengan analisis statistic (Sugiyono, 2020, hlm 16). Metode kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional hal ini dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode yang digunakan dalam penelitian (Sugoiyono, 2020 hlm 16).

C. Lokasi

Penelitian ini dilakukan diperusahaan PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar (Agency Tim Antasari Banjarmasin). Adapun Alamat PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar beralamat di Jl. DR. Ratulangi No.98, Mangkura, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125. Sedangkan Agency Tim Antasari Banjarmasin beralamat di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah nasabah PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar yang bergabung melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Personal Selling* dan *Digital Marketing* dan Keputusan pembelian produk asuransi syariah di PT. Takaful Keluarga Cabang makassar (Agency Tim Antasari Banjarmasin)

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Corper, Donald, R Schindler, Pamela populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dan unit yang diteliti. (Sugiyono, 2020, hlm. 127) Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi syariah yang telah bergabung di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar Melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin. Berdasarkan Sumber data populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020, hlm. 127). Sampel juga dikatakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti oleh peneliti, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang akan dapat menentukan keabsahan hasil penelitian (Hartono, 2019, hlm. 76-77). Sampel dalam penelitian ini merupakan nasabah asuransi syariah yang telah bergabung di PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar Melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin. Dari popolasi diatas maka jumlah sampel yang digunaka berdasarkan penarikan sampel berjumlah 34 orang.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Non-

probability Sampling dengan Teknik purposive sampling. metode Non-probability Sampling yaitu sampling tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Hartono, 2019, hlm. 80-81). Dalam penelitian ini Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel yang diperlukan dalam kriteria khusus yaitu Nasabah yang menggunakan polis asuransi syariah di PT. Takaful Keluarga cabang makassar yang berdomisili di Kalimantan Selatan dan bergabung menjadi nasabah melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin.

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian (Hartono, 2019, hlm. 84). Data juga dikatakan sebagai sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua maca yakni Data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

- a. Data primer (primary data), merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam data primer terbagi dua metode yaitu metode survey dan observasi. pada penelitian peneliti

menggunakan metode survey yakni mendapatkan data melalui angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada sampel yang telah memenuhi kriteria.

- b. Data Sekunder sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dari studi Pustaka yang mendukung penelitian ini dan diperoleh dari jurnal, buku, internet, literatur serta data dokumen penjualan yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data dari responden , responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi syariah yang telah bergabung di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar Melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin.
- b. Sumber data dari Perusahaan, dalam penelitian ini Perusahaan memberikan dokumen-dokumen yang berisi jumlah dan identitas nasabah yang memiliki polis di PT. Takaful Keluarga Cabang makassar yang berdomisili di Kalimantan Selatan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Dilihat dari cara atau Teknik pengumpulan data ,maka Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisisioner/angket, interview/wawancara, observasi/pengamatan, dokumentasi, dan

gabungan keempatnya (Sugiyono, 2020: hlm 296). Dalam penelitian ini tingkat pengukuran untuk variabel X1, X2, variabel Y menggunakan skala rasio. Untuk memperoleh informasi dan data, penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan oleh penulis yaitu Penelitian Lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) yaitu Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan ini dilakukan dengan berbagai metode diantaranya :

a. Angket (*Questionnaire*)

Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016, hlm.142). Pada penelitian ini kuisisioner (angket) dibagikan kepada responden penelitian yaitu nasabah PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar berdomisili di Kalimantan Selatan yang bergabung dengan agency tim antasari Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara membuka dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Data dokumen yang dimaksud bukanlah data dokumen kerahasiaan bank.

H. Variable Penelitian

Variable didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan yang lain. Variable terbagi menjadi dua macam yaitu dua variable yakni variable

independent (variable bebas) dan variable dependent (variable terikat). variable independent (variable bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. variable dependent (variable terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu :

1. Variable independent (variable bebas) pada penelitian ini adalah *Personal Selling (X1)*, *Digital Marketing (X2)*
2. Variable dependent (variable terikat) pada penelitian ini adalah Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah (Y).

I. Desain Pengukuran Dan Instrumen Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variable penelitian akan diukur menggunakan skala likert hingga dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative (Sugiyono ,2020, hlm. 146).

Dari hal tersebut maka desain pengukuran yang digunakan terhadap variable yang akan diuji akan diberi skor pada setiap jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrument penelitian atau instrument kuisisioner adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut dengan variable penelitian (Sugiyono, 2020, hlm.156) Adapun instrument kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.2**Indikator-indikator Penelitian**

NO	Variabel	Indikator	Teori	Skala
	Personal Selling (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approach</i> 2. <i>Presentation & demonstration</i> 3. <i>Closing</i> 4. <i>Follow – up</i> 	Donni Juni Piransa, 2017	Likert

		<i>Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah</i>	Waldi Nopriansyah 2016	
	<i>Digital Marketing (X2)</i>	1. <i>Accessibility</i> (aksesibilitas) 2. <i>Interactivity</i> (interaktivitas). 3. <i>Entertainment</i> (hiburan) 4. <i>Credibility</i> (kepercayaan) 5. <i>Irritation</i> (kejengkelan) 6. <i>Informativeness</i> (informative)	Yazer Nasdini,2012	Likert
		<i>Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah</i>	Waldi Nopriansyah 2016	
	Keputusan Pembelian Produk Asuransi Syariah (Y)	1. Identifikasi Masalah 2. Pencarian Informasi	Kotler & Keller 2008	Likert

		3. Evaluasi Alternatif		
		4. Keputusan Pembelian		
		5. Perilaku Pascapembelian		

J. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaanya
2. *Coding*, yaitu memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah ditetapkan terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuisioner, sehingga memudahkan saat memasukan data dalam computer
3. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat diklasifikasikan sesuai kelompok masing-masing.
4. Tabulasi Data , yaitu memasukan data kedalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan computer.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur

apa yang seharusnya diukur (sugiyono, 2015, hlm. 203). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Pengujian validitas dengan cara kuisisioner yang di berikan kepada responden digunakan rumus kolerasi product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (x)^2][n \sum y^2 - (y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden n

Hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%, menggunakan jumlah responden 34 orang maka nila r table $df = 34-2 = 32$ sehingga r table = 0,349 % akan dikatakan valid jika hasil perbandingan r tabel < r hitung, demikian dengan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama (suigyono, 2015, hlm 203). Reliabilitas (keandalan) menurut Sujarweni, merupakan ukuran suatu kestabilan dan

konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Rumus *Cronbach Alpha*. (Sujarweni, 2015) sebagai berikut:

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{b^2}} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = total varian butir

σ_{b^2} = total varian

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dengan uji Cronbach Alpha. Jika nilai Alpha > 0,60 maka hasil uji tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis data uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas baik. Apabila data tersebut sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang telah dikumpulkan termasuk dalam kategori data yang baik (Ghozali, 2018, hlm.160). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual yang dihasilkan apakah memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan One Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Ghozali, 2018, hlm.163). Model regresi dapat dikatakan baik jika model tersebut memiliki distribusi normal sebagai berikut :

- 1) Jika Asymp. Sig. (two-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig. (two-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengalaman yang lain. apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang dapat dikatakan baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hlm. 165). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun kriteria uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai residual membentuk pola yang acak disekitar titik 0 atau titik-titik tersebut menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent (Ghozali, 2018, hlm. 167). Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independent maka model regresi itu dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas inidengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Adapun kriteria dalam uji multikolonieritas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau nilai $\text{VIF} \geq 10$, berarti terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ atau nilai $\text{VIF} \leq 10$, berarti tidak terjadi multikolonieritas.

3. Analisis linear berganda

Analisi Regresi Linear merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat bertujuan untuk menghubungkan satu variabel terikat (dependen) dan beberapa variabel

bebas (independen) (Ghozali, 2018, hlm.170). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \Sigma$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Pembelian
- X1 = *Personal selling*
- X2 = *Digital Marketing*
- Bo = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 dan X2 = 0)
- B1,B2 = Koefisien regresi multiple variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan
- e = Faktor pengganggu diluar model.

4. Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji regresi secara parsial atau uji t ini digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun Langkah-langkah dalam pengujian adalah:

- 1) Menentukan hipotesis. Ho : $\beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *personal selling* dan *advertising* terhadap variabel

peningkatan polis secara parsial. $H_a : \beta \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis secara parsial.

2) Menentukan Taraf signifikan yaitu 5 % atau alpha (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

3) Menentukan Thitung dan Ttabel

Thitung : $X_1 = 2.413$ $X_2 = 8.599$

Ttabel dapat dilihat pada tabel titik presentase distribusi t dengan :

$Df = n - k$

$X_1 = df = 34 - 7 = 27$

$X_2 = df = 34 - 6 = 28$

4) Kesimpulan. Jika nilai $Thitung > Ttabel$, berarti ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $Thitung < Ttabel$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29.

b. Uji Simultan (F)

Uji F atau uji regresi simultan digunakan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2018, hlm. 173). Adapun Kriteria yang digunakan dengan alpha (α) = 0,05 dan juga penerimaan atau

penolakan hipotesis maka, cara yang dilakukan adalah:

1) merumuskan hipotesis. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan anatar variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis. $H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel personal selling dan advertising terhadap variabel peningkatan polis.

2) Menentukan tingkat signifikan yaitu menggunakan signifikan sebesar 5% .

3) Menentukan Fhitung dan Ftabel

$$F \text{ hitung} = 185.700$$

F tabel dilihat pada tabel statistic dengan:

$$dk1 = k - 1$$

$$= 5-1 = 5$$

$$dk2 = n - k$$

$$= 34-5 = 29$$

signifikan 0,05, Maka Ftabel = 2.545

4) Kesimpulan. Jika nilai Fhitung > F tabel, berarti ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai nilai Fhitung < F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2 (*Adjusted R Squar*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali,

2018, hlm.176). Adapun nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Dalam penelitian ini Koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk mengukur besarnya koefisien determinasi. Apabila nilai R^2 bernilai kecil maka hal tersebut menggambarkan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Adapun nilai Koefisien determinasi $0 \leq R^2 \leq 1$, sebagai berikut:

- 1) Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat.
- 3) Jika R^2 mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.